

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Sistem ini berperan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi yang dihasilkan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, sistem informasi akuntansi keuangan juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Oktapania & Falia, 2023).

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mendukung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Dengan sistem yang terkomputerisasi, pengolahan data menjadi lebih efisien serta dapat meminimalkan kesalahan pencatatan. Sistem ini juga mampu menyediakan informasi yang relevan dan terorganisir bagi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis.

Dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen seperti sumber daya manusia, perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan pengendalian internal. Seluruh komponen tersebut harus berjalan secara sinergis agar sistem dapat berfungsi optimal. Keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem yang tepat sangat penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Oktapania & Falia, 2023).

Sistem informasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, data dapat diolah secara cepat, tepat, dan akurat sesuai standar akuntansi. Informasi yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap keandalan laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola data transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan terorganisir. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan dalam

meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja khususnya pada bagian pengelolaan keuangan.

Tujuan sistem informasi akuntansi selanjutnya adalah untuk mempermudah perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem yang terintegrasi memungkinkan setiap transaksi yang terjadi dapat langsung diproses dan disimpan ke dalam database perusahaan. Hal tersebut dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian maka perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih terpercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik mampu mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan perusahaan agar berjalan lebih efektif. Dengan adanya informasi yang akurat dan tepat waktu, perusahaan dapat mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi (Kusuma & Dharmadiaksa, 2021).

2.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting dalam membantu perusahaan mengelola data keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk

mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyimpan data transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses pengolahan data keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan pencatatan manual. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Fungsi lain dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai alat pengendalian dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam memantau setiap transaksi yang terjadi sehingga data keuangan dapat tersusun secara sistematis dan mudah diperiksa kembali apabila diperlukan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Paulus, 2023).

Sistem informasi akuntansi juga berfungsi dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi kerja karena proses pencatatan dan pengolahan data dilakukan secara otomatis. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan perusahaan secara keseluruhan (Muslih, 2021).

2.1.4 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola data transaksi keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Sistem informasi akuntansi memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan penyimpanan data dilakukan secara terkomputerisasi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan. Data transaksi yang telah diinput ke dalam sistem akan diproses secara otomatis sehingga menghasilkan laporan keuangan seperti laporan

laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Proses tersebut membantu perusahaan dalam memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat, sistematis, dan mudah dipahami. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan dalam meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas keuangan yang berlangsung.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi juga mampu meningkatkan efisiensi kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Proses pencatatan dan pengolahan data yang dilakukan secara otomatis dapat menghemat waktu serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih rapi dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Sukarana & Machmury, 2022).

Sistem informasi akuntansi juga membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. Informasi tersebut dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam menjaga keamanan data keuangan serta mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data ketika

dibutuhkan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan (Azis et al., 2024).

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yang berperan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan disusun untuk menggambarkan kondisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas suatu entitas selama periode tertentu sehingga mampu menjadi dasar bagi pengambilan keputusan. Penyusunan laporan ini mencakup elemen – elemen utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang saling terkait untuk menyajikan keadaan keuangan entitas secara komprehensif. Selain sebagai alat evaluasi kinerja masa lalu, laporan keuangan juga memberikan informasi proyeksi masa depan yang relevan bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan manajemen internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan bukan sekedar dokumen administratif, tetapi merupakan instrumen vital yang mencerminkan akuntabilitas dan transparansi entitas dalam menjalankan aktivitas ekonominya (Afifah & Dewi, 2022).

Laporan keuangan juga memiliki peran sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang menunjukkan hubungan antara aset, kewajiban, dan ekuitas selama periode akuntansi tertentu. Dalam kajian yang dilakukan oleh Azzahra et al (2025), laporan keuangan dipahami sebagai kumpulan data kuantitatif yang disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi sehingga mencerminkan realitas ekonomi perusahaan dan mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap posisi, performa, dan arus kas entitas. Penelitian ini menegaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya berguna bagi pemilik perusahaan, tetapi juga bagi pihak luar seperti calon investor yang membutuhkan informasi untuk menilai profitabilitas dan stabilitas finansial sebelum melakukan investasi. Selain itu, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya serta mengukur tingkat risiko usaha yang dihadapi (Azzahra et al., 2025).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Menurut PSAK 201 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) tentang Penyajian Laporan Keuangan, tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini termasuk aset,

kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang mencerminkan keadaan serta perubahan kondisi keuangan entitas pada periode tertentu. Dengan memberikan gambaran demikian, laporan keuangan membantu pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator dalam memahami kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa mendatang serta memenuhi kewajibannya (IAI, 2024).

Lebih lanjut, PSAK menegaskan bahwa laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku menciptakan keseragaman dan keterbandingan informasi antar periode dan antar entitas yang berbeda. Dengan adanya standar baru, pengguna laporan dapat melakukan perbandingan yang konsisten antara laporan keuangan satu periode dengan periode sebelumnya atau antar perusahaan sejenis. Hal ini meningkatkan kualitas informasi yang disajikan sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan di lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

Dari perspektif penelitian akademik, tujuan laporan keuangan juga berkaitan dengan fungsi komunikasi informasi yang lengkap dan dapat dipercaya. Florensia et al (2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal, khususnya dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi investor, kreditur,

serta pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses pencatatan dan pengolahan akuntansi yang baik diharapkan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara nyata serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi strategis maupun operasional.

2.2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam periode tertentu. Menurut Jupri & Sisdianto (2024), laporan keuangan adalah sekumpulan dokumen yang disusun secara sistematis untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas pada periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan relevan, andal, dan dapat dibandingkan antarperiode maupun antarentitas. Berikut penjelasan mengenai jenis – jenis laporan keuangan:

1. Laporan laba rugi berfungsi untuk menyajikan hasil usaha perusahaan selama satu periode akuntansi yang mencakup pendapatan dan beban. Laporan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

2. Laporan perubahan modal menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan selama satu periode tertentu. Perubahan modal tersebut dapat disebabkan oleh laba atau rugi usaha, penambahan investasi, maupun penarikan modal oleh pemilik perusahaan.
3. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan memenuhi kewajiban keuangannya.
4. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu yang mencakup asset, kewajiban, dan modal. Neraca digunakan untuk mengetahui kekayaan perusahaan serta sumber pendanaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional.
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan secara rinci dari pos – pos tertentu dalam laporan keuangan. Catatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pengguna laporan keuangan.

2.2.4 Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun untuk memberikan informasi mengenai

posisi keuangan, kinerja, serta arus kas suatu entitas. Informasi tersebut ditujukan kepada pihak – pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

Pengguna laporan keuangan merupakan pihak – pihak yang memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengguna baik internal maupun eksternal perusahaan. Informasi tersenut harus disajikan secara relevan dan andal agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan (IAI, 2024).

Adapun pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan pihak internal perusahaan yang menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan. Informasi keuangan digunakan untuk menilai efektivitas operasional, menentukan strategi bisnis, serta mengambil keputusan manajerial yang tepat.

2. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat keuntungan, perkembangan usaha, serta kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi ini

menjadi dasar dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan dan menentukan kebijakan usaha di masa mendatang.

3. Investor

Investor memanfaatkan laporan keuangan untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan sebelum menanamkan modal. Informasi mengenai laba, risiko, dan stabilitas keuangan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Kreditor

Kreditor menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan arus kas sangat penting bagi kreditor dalam menentukan pemberian pinjaman atau kredit.

5. Pemerintah

Pemerintah menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai dasar dalam penetapan pajak, pengawasan kegiatan usaha, serta penyusunan kebijakan ekonomi. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat control terhadap kepatuhan perusahaan terhadap kepatuhan yang berlaku.

6. Karyawan

Karyawan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan keberlangsungan usaha perusahaan, Informasi ini

berkaitan dengan kepastian kerja, tingkat kesejahteraan, serta peluang pengembangan karier di dalam perusahaan.

7. Masyarakat dan Pihak Lain

Masyarakat dan pihak lain seperti pemasok dan pelanggan menggunakan laporan keuangan untuk menilai stabilitas dan kredibilitas perusahaan. Informasi tersebut membantu dalam menjalin kerja sama jangka panjang dengan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki peran yang sangat akuntansi agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pengguna laporan keuangan.

2.3. Aplikasi Akuntansi Accurate

2.3.1 Gambaran Umum Aplikasi Accurate

Accurate merupakan aplikasi akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera. Aplikasi ini digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Accurate banyak digunakan oleh pelaku usaha di Indonesia karena mampu mengelola data keuangan secara lebih rapi dan sistematis. Setiap transaksi yang dicatat akan langsung diproses oleh sistem sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi ini membantu perusahaan dalam mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada metode manual. Oleh karena itu, Accurate

menjadi salah satu solusi dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.

Accurate memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Accurate Desktop digunakan secara offline dan biasanya dipasang pada computer tertentu. Accurate online berbasis cloud sehingga dapat diakses melalui internet kapan saja dan dimana saja. Perbedaan ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memilih sistem yang sesuai dengan kondisi perusahaannya. Pengguna Accurate secara keseluruhan dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan akurat. Dengan demikian, Accurate dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Aplikasi Accurate dirancang sesuai dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur. Menurut penelitian Kartika (2025), penggunaan aplikasi Accurate mampu membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis sehingga mempermudah perusahaan dalam memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi tersebut,

penggunaan Accurate dinilai dapat meningkatkan efisiensi serta meminimalkan kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual.

2.3.2 Fitur – Fitur Unggulan Aplikasi Accurate

Aplikasi Accurate dilengkapi dengan berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung proses pencatatan dan pengelolaan keuangan perusahaan secara terintegrasi (Accurate, n.d.). Adapun fitur – fitur yang tersedia dalam aplikasi Accurate adalah sebagai berikut:

1. Pembukuan Otomatis

Accurate menyediakan fitur pembukuan otomatis yang memudahkan pengguna dalam mencatat transaksi secara real time. Setiap transaksi yang dilakukan akan otomatis tercatat dalam jurnal dan memengaruhi laporan keuangan.

2. Pembuatan Faktur

Dengan aplikasi Accurate, pengguna dapat dengan mudah membuat dan mengirim faktur (invoice) kepada pelanggan. Faktur dapat disesuaikan dengan branding perusahaan dan dikirim melalui email langsung dari aplikasi.

3. Pengelolaan Persediaan

Accurate menawarkan fitur pengelolaan persediaan yang memungkinkan pengguna untuk memantau stok barang secara real time. Fitur ini juga mendukung pengelolaan multi-

gudang dan menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) secara otomatis.

4. Manajemen Aset Tetap

Accurate menyediakan modal khusus untuk mengelola aset tetap perusahaan. Pengguna dapat mencatat pembelian aset, mengelola penyusutan, dan melacak nilai buku dari setiap aset yang dimiliki.

5. Pencatatan Pajak

Accurate mendukung pencatatan dan pelaporan pajak termasuk PPN dan PPh. Pengguna dapat menghitung pajak secara otomatis dan menghasilkan laporan pajak yang diperlukan otoritas pajak.

6. Pelaporan Keuangan

Accurate menyediakan berbagai jenis laporan keuangan yang komprehensif, seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan lain – lain. Laporan ini dapat disesuaikan dan dihasilkan dalam berbagai format sesuai kebutuhan.

7. Multi – Currency

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi dalam berbagai mata uang. Accurate akan otomatis menghitung kurs mata uang asing dan melakukan konversi ke mata uang domestik.

8. Manajemen Proyek

Accurate memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk melacak biaya dan pendapatan per proyek. Fitur ini sangat berguna bagi perusahaan yang menjalankan proyek – proyek dengan anggaran dan tenggat waktu tertentu.

9. Integrasi Perbankan

Accurate dapat terintegrasi dengan berbagai bank untuk memudahkan rekonsiliasi bank. Transaksi perbankan dapat diimpor langsung ke dalam sistem, menghemat waktu dalam pencocokan data transaksi.

10. Approval Workflow

Accurate menyediakan fitur alur persetujuan (approval workflow) yang memungkinkan perusahaan menetapkan proses persetujuan untuk transaksi tertentu. Fitur ini membantu memastikan bahwa semua transaksi melewati tahapan persetujuan yang telah ditetapkan.

11. Multi – User dan Hak Akses

Accurate memungkinkan banyak pengguna untuk mengakses sistem dengan pengaturan hak akses yang berbeda – beda. Setiap pengguna dapat diberikan akses ke modul tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

12. Keamanan Data

Accurate menawarkan tingkat keamanan yang tinggi seperti 2 Factor Authentication dan sistem enkripsi 256 untuk melindungi data keuangan perusahaan dari akses yang tidak sah atau kebocoran informasi.

13. Pengelolaan Hutang dan Piutang

Fitur ini membantu perusahaan dalam memantau hutang dan piutang. Pengguna dapat mencatat tagihan pemasok, mengelola pembayaran, serta melacak piutang dari pelanggan.

14. Manajemen Kas dan Bank

Accurate memungkinkan pengguna untuk memantau arus kas masuk dan keluar, melakukan rekonsiliasi bank, serta mengelola saldo kas di berbagai akun bank dan kas kecil.

2.3.3 Kelebihan Aplikasi Accurate

Accurate memiliki sejumlah kelebihan yang membuat aplikasi akuntansi tersebut diminati oleh lebih dari 500 ribu pengguna. Berikut ini merupakan beberapa kelebihan utama dari aplikasi Accurate:

1. Keakuratan Data Tinggi

Accurate dikenal dengan kemampuannya dalam menyajikan data keuangan yang akurat dan terpercaya, yang mampu mengurangi resiko human error dalam pencatatan dan pelaporan.

2. Akseibilitas dan Fleksibilitas

Accurate bisa diakses secara online melalui web browser dan aplikasi mobile, hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola keuangan dari mana saja dan kapan saja.

3. Integrasi yang Luas

Aplikasi ini mampu mendukung integrasi dengan berbagai sistem dan aplikasi lain, seperti integrasi dengan bank, sistem perpajakan, e-commerce untuk mempercepat proses pencatatan dan analisis data.

4. Pemantauan Real-time

Accurate menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time sehingga memungkinkan pengguna untuk mengambil keputusan bisnis berdasarkan informasi terbaru.

5. Otomatisasi Proses

Fitur otomatisasi dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan manajemen stok akan mempercepat dan menyederhanakan proses operasional perusahaan.

6. Manajemen Keuangan yang Komprehensif

Dalam hal ini, Accurate membantu pengguna dalam mengelola arus kas, piutang, utang, stok, anggaran, serta menyediakan tools untuk analisis keuangan yang mendalam.

7. Skalabilitas

Aplikasi Accurate sangat cocok untuk perusahaan dari yang skala kecil hingga skala besar. Dengan fleksibilitasnya yang mampu mengakomodasi pertumbuhan perusahaan dan kompleksitas kebutuhan keuangan.

2.3.4 Perbandingan Pemilihan Aplikasi Accurate

Pemilihan aplikasi Accurate dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan CV Abbas Fadhil Jaya terhadap sistem pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Sebelum penerapan aplikasi, pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien dan berisiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Pengolahan data keuangan pun akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kondisi tersebut menyebabkan penyusunan laporan keuangan belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan aplikasi akuntansi yang dapat membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis.

Dibandingkan dengan aplikasi akuntansi lainnya, Accurate dinilai lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Aplikasi ini memiliki fitur yang mampu membantu proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Proses

pengolahan data dapat dilakukan secara otomatis sehingga membantu perusahaan dalam menghemat waktu kerja dan mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Accurate dinilai dapat mendukung kegiatan administrasi keuangan perusahaan secara lebih efektif.

Accurate juga memiliki tampilan yang mudah dipahami sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Sistem yang digunakan dinilai lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi sehari – hari. Laporan keuangan dapat dihasilkan secara lebih cepat dan tersusun dengan rapi sehingga memudahkan perusahaan dalam memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih aplikasi Accurate dalam penelitian ini.

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tri Ita Winarsih (2020)	Implementasi Aplikasi Accurate dalam Penyajian Laporan	Deskriptif Kualitatif	Penerapan Accurate memberikan dampak positif terhadap

		Keuangan CV Mandiri			efektivitas sistem	
		Sinar Indonesia			informasi akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan terstruktur	
2	Caecilia Rosma Widiyoheni ng (2023)	Penerapan Accurate Penyusunan Keuangan UMKM Tempa Sanah	Aplikasi dalam Laporan pada Keripik	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan software Accurate berdampak positif terhadap pihak UMKM. Kelebihan yang dimiliki accurate mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM.	
3	Devisa Nirmala (2025)	Implementasi Meningkatkan Kualitas Pencatatan	Aplikasi dalam Akurasi Laporan	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Accurate dalam meningkatkan kualitas	

		Laba Rugi pada UMKM CV Berkah Lancar Jaya Abadi		akurasi pencatatan laporan laba rugi pada CV Berkah Lancar Jaya Abadi dapat dikatakan efektif dikarenakan pemilik, serta seluruh staf admin dapat memahami dengan baik penggunaan aplikasi tersebut. Kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi setelah penggunaan aplikasi Accurate juga mengalami peningkatan.
4	Ramli Honest Simamora & Viola Syukrina E Janrosl (2024)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi pada PT Rainbow Tubulars Manufacture	Deskriptif Kualitatif	Selain itu, berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan accurate sudah diterapkan dengan maksimal dan telah dibuatnya Standar

					Operasional Perusahaan membuat siklus pembelian di PT. Rainbow Tubulars Manufacture sudah menjadi lebih terorganisir, dokumen seperti form Purchase Request (PR) dan Purchase Order (PO) sudah terinput dengan sistem dan tidak manual lagi sehingga mengurangi waktu operasional dan mempermudah pekerjaan dalam pencarian data secara keseluruhan..
5	Rizaldy Muhamad Sopyan & Retno	Implemntasi Accurate Pembuatan	Aplikasi dalam Laporan	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT SRJ, dapat disimpulkan

Paryati Keuangan pada PT
(2025) SRJ

bahwa implementasi aplikasi Accurate dalam operasional keuangan perusahaan memberikan dampak yang positif dan signifikan. Sebelum penerapan aplikasi ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan bantuan buku tulis dan Microsoft Excel, yang memerlukan waktu dan tenaga lebih serta rentan terhadap kesalahan. Setelah menggunakan Accurate, proses tersebut menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dijalankan. Aplikasi ini membantu mempercepat

penyusunan laporan,
meningkatkan akurasi
data, serta mendukung
efektivitas kerja dalam
pengelolaan informasi
keuangan perusahaan.

Sumber: Berbagai jurnal penelitian, 2026.